



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI UNTUK
KONTROL TEKANAN DARAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
PADA LANSIA DI PUSKESMAS HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2021**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

MARIA STEVANIA YENTRISIA

1702054

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI UNTUK
KONTROL TEKANAN DARAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
PADA LANSIA DI PUSKESMAS HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2021**

Di susun oleh :

MARIA STEVANIA YENTRISIA

1702054

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 25 Maret 2022

Ketua penguji



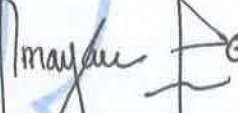
Dwi Nugroho Heri Saputro
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.
MB., Ph.D.NS.

Penguji I



Iwawan sudharta,
S.Kep, Ns, M.Kep

Penguji II



Tri Wahyuni Ismoyowati
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

"Factors Related to Motivation for Blood Pressure Control During the Covid-19 Pandemic Period in the Elderly at Hewokloang Health Center, Sikka Regency, East Nusa Tenggara in 2021."

Maria stevania yentrisia¹, Tri Wahyuni Ismoyowati²

ABSTRACT

MARIA STEVANIA YENTRISIA. "Factors Related to Motivation for Blood Pressure Control During the Covid-19 Pandemic Period in the Elderly at Hewokloang Health Center, Sikka Regency, East Nusa Tenggara in 2021."

Hypertension is a major factor in cardiovascular disease. Primary hypertension can be overcome by modifying health behavior, so as to prevent complications. This study aims to determine the factors related to motivation to control blood pressure during the Covid-19 pandemic in the elderly at the Hewokloang Health Center, Sikka Regency, East Nusa Tenggara. This research is a quantitative research using a descriptive design. The research sample of 52 respondents was taken using a total sampling technique. The measuring instrument used is a questionnaire. The data obtained were processed in the form of Univariate and Bivariate (Chi Square) analysis. The results of the univariate analysis showed that of the 52 respondents, the most age was 60 -74 years (86.5%), the sex was mostly female 42 (80.8%), the most education was SD 34 (65.4%) work was 29 (55, 8%). Lack of family support 24 (46.2%) distance of health services < 5km 33 (63.5%) good elderly motivation 43 (82.7%). Motivation for blood pressure control has a good category of 43 respondents and family support for elderly hypertension in the Covid-19 period has a less category as many as 24 respondents. The results of the study using the chi square test on the motivation variable, the p-value is 0.018, which means that there is a relationship between motivation and motivation to control blood pressure. The results of p-value = value = 0.092 which means there is no relationship between distance from health facilities and motivation to control blood pressure. The results of p-value = value = 0.067 which means p value > 0.05, meaning that there is no significant relationship between work status and motivation to control blood pressure.

In conclusion, factors related to motivation to control blood pressure were motivation, while factors not related to motivation to blood pressure were distance from health facilities and work status.

Keywords: factors- motivation-blood pressure control-elderly pandemic covid-19
Xvii + 170 pages + 13 tables + Schematic 2 – Appendix 19

Bibliography : 44, 2010-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

“Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Untuk Kontrol Tekanan Darah Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur Tahun 2021.”

Maria Stevania Yentrisia¹, Tri Wahyuni Ismoyowati²
ABSTRAK

MARIA STEVANIA YENTRISIA. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Untuk Kontrol Tekanan Darah Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur Tahun 2021.”

Hipertensi primer dapat diatasi dengan memodifikasi perilaku kesehatan, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan motivasi untuk kontrol tekanan darah selama masa Pandemi Covid-19 pada lansia di Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Sampel penelitian 52 responden diambil menggunakan teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk analisis Univariat dan Bivariat (Chi Square). Hasil penelitian analisis univariat menunjukkan bahwa dari 52 responden usia terbanyak adalah 60 -74 tahun (86.5%), jenis kelamin terbanyak perempuan 42 (80,8%), pendidikan terbanyak SD 34 (65,4%) pekerjaan bekerja sebanyak 29 (55,8%). Dukungan keluarga kurang 24 (46,2%) jarak layanan kesehatan < 5km 33 (63,5%) motivasi lansia baik 43 (82,7%). Motivasi kontrol tekanan darah memiliki kategori baik sebanyak 43 responden dan dukungan keluarga lansia hipertensi dimasa covid-19 memiliki kategori kurang sebanyak 24 responden. Hasil penelitian dengan menggunakan uji chi square pada variabel motivasi nilai p-value 0,018 yang berarti nilai ada hubungan motivasi dengan motivasi kontrol tekanan darah. Hasil p-value = value=0,092 yang berarti tidak ada hubungan antara jarak fasilitas kesehatan dengan motivasi kontrol tekanan darah. Hasil p-value = value=0,067 yang berarti nilai $p > 0,05$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan motivasi kontrol tekanan darah.

Kesimpulan faktor yang berhubungan dengan motivasi untuk kontrol tekanan darah yaitu motivasi sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan motivasi untuk tekanan darah yaitu jarak fasilitas kesehatan dan status pekerjaan.

Kata kunci :faktor- motivasi-kontrol tekanan darah -lansia pandemic covid-19
Xvii + 170 hal + 13 tabel + Skema 2 – Lampiran 19

Kepustakaan : 44, 2010-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler (*World Health Organization*, 2018 dalam Arum, 2019). Data menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia penderita Hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa Hipertensi. Prevalensi Hipertensi di Nusa Tenggara Timur adalah 27,72% (Riksedas, 2018). Hipertensi diderita oleh mayoritas kelompok lansia. Lansia merupakan kelompok yang beresiko terkena hipertensi. Menurut data di Puskesmas Hewokloang pada tahun 2018 terdapat 45 lansia yang menderita hipertensi sedangkan 2019 totalnya 52 lansia yang menderita hipertensi. Studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti pada tanggal 10 sampai dengan tanggal 14 September 2020 dengan cara wawancara langsung dengan 12 orang lansia yang menderita hipertensi sejak 5 tahun lalu. Hasil 2 dari 12 lansia rutin kontrol sedangkan 10 dari 12 lansia lainnya mengatakan tidak ada yang mengantar untuk pergi kontrol tekanan darah ke puskesmas, malas dan memilih untuk mengkonsumsi obat tradisional .

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian adalah desain korelasional dengan menggunakan pendekatan potong silang. Penelitian dilakukan di Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur pada Tanggal 23 November – 30 November 2021. Populasi penelitian adalah lansia berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Alat ukur menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	60 - 74 Tahun	45	86,5
2	75-90 Tahun	7	13,5
	Total	52	100

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Perempuan	42	80,8
2	Laki-Laki	10	19,2
Total		52	100
No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	18	34,6
2	Pendidikan Dasar	34	65,4
Total		52	100
No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Bekerja	29	55,8
2	Tidak Bekerja	23	44,2
Total		52	100

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (80,8%). Mayoritas responden berusia 60-74 tahun sebanyak 45 responden (86,5%). Mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan Dasar sebanyak 34 responden (65,4%). Mayoritas responden berstatus bekerja sebanyak 29 responden (55,8%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Lansia Hipertensi Dimassa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Hewokloang Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	9,6
Cukup	23	44,2
Kurang	24	46,2
Total	52	100

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan dukungan keluarga pada lansia Hipertensi dimassa pandemi covid-19 mayoritas memiliki dukungan keluarga kategori kurang sebanyak 24 responden (46,2%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Jarak Layanan Kesehatan pada Lansia Hipertensi Dimassa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Hewokloang Tahun 2021

Jarak Layanan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
< 5 Km	33	63,5
> 5 Km	19	36,5
Total	52	100

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan jarak layanan kesehatan pada lansia Hipertensi memiliki kategori < 5 Km yaitu sebanyak 33 responden (63,5%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Motivasi Untuk Kontrol Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi Dimassa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Hewokloang Tahun 2021

Motivasi Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	43	82,7
Rendah	9	17,3
Total	52	100

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan motivasi kontrol tekanan darah pada lansia Hipertensi memiliki kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (82,7%).

2. Hasil Uji Bivariat

Tabel 5

Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Kontrol Tekanan Darah Lansia Dimassa Pandemi Covid-19

Dukungan Keluarga	Motivasi				Total		<i>P-value</i> 0,018
	Baik		Rendah		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Baik	5	9,6	0	0,0	5	9,6	
Cukup	22	42,3	1	1,9	23	44,2	
Kurang	16	30,8	8	15,4	24	46,2	
Total	43	82,7	9	17,3	52	100	

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 5 Hasil analisis bivariat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia control tekanan darah menunjukkan nilai $p\text{ value}=0,018$ yang berarti nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi control tekanan darah..

Tabel 6

Hasil Analisis Hubungan Jarak Akses Pelayanan Kesehatan dengan Motivasi untuk Kontrol Tekanan Darah pada Lansia Dimassa Pandemic Covid-19

Jarak Fasilitas Kesehatan	Motivasi				Total		<i>P-value</i> 0,092
	Baik		Rendah		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
< 5 Km	30	57,7	3	5,8	33	63,5	

> 5 Km	13	25,0	6	11,5	19	36,5
Total	43	82,7	9	17,3	52	100

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan Hasil analisis bivariat hubungan jarak fasilitas kesehatan dengan motivasi lansia kontrol tekanan darah menunjukkan nilai $p\text{ value}=0,092$ yang berarti nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak fasilitas kesehatan dengan motivasi kontrol tekanan darah.

Tabel 7

Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Motivasi untuk Kontrol Tekanan Darah pada Lansia di Masa Pandemic Covid-19

Status Pekerjaan	Motivasi				Total		<i>P-value</i> 0,067
	Baik		Rendah		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Bekerja	21	40,4	8	15,4	29	63,5	
Tidak Bekerja	22	42,3	1	1,9	23	36,5	
Total	43	82,7	9	17,3	52	100	

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 7 Hasil analisis bivariat hubungan status pekerjaan dengan motivasi lansia kontrol tekanan darah menunjukkan nilai $p\text{ value}=0,067$ yang berarti nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan motivasi kontrol tekanan darah..

Tabel 8

Analisis Hubungan Pendidikan dengan Motivasi untuk Kontrol Tekanan Darah pada Lansia di Masa Pandemic Covid-19

Status Pendidikan	Motivasi				Total		<i>P-value</i> 0,066
	Baik		Rendah		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Sekolah	12	23,1	6	11,5	18	34,6	
Pendidikan Dasar	31	59,6	3	5,8	34	65,4	
Total	43	82,7	9	17,3	52	100	

Sumber: Data primer terolah, 2022

Tabel 8 Hasil analisis bivariat hubungan status pendidikan dengan motivasi lansia kontrol tekanan darah menunjukkan nilai $p\text{ value}=0,066$ yang berarti

nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara status pendidikan dengan motivasi kontrol tekanan darah.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden ; Berdasarkan Jenis Kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 42 responden (80,8%). Saat perempuan memasuki usia lansia akhir maka perempuan juga akan memasuki masa menopause, dimana wanita dipengaruhi oleh perubahan hormon (Sepriawan, 2018).. Berdasarkan Usia mayoritas responden berusia 60-74 tahun yaitu sebanyak 45 responden (86,5%). Orang lanjut usia yang menderita hipertensi memiliki risiko besar terhadap penyakit kardiovaskuler, dikarenakan tekanan darah sistolik dapat meningkat progresif sesuai dengan usia. Berdasarkan Status Pendidikan mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan Dasar yaitu sebanyak 34 responden (65,4%). Tingkat pendidikan rendah lebih banyak tidak melakukan kontrol tekanan darah dibanding tingkat Pendidikan yang tinggi. Tingginya pendidikan akan semakin mudah dalam menerima informasi, apabila berpendidikan tinggi tidak akan terhambat dalam menerima informasi apapun. Berdasarkan Status Pekerjaan mayoritas responden memiliki berstatus bekerja yaitu sebanyak 29 responden (55,8%). Berdasarkan Dukungan Keluarga mayoritas memiliki dukungan keluarga kategori kurang sebanyak 24 responden (46,2%). Keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya.. Berdasarkan Jarak ke Layanan Kesehatan mayoritas responden memiliki jarak akses ke layanan kesehatan kategori < 5 km yaitu sebanyak 33 responden (63,5%). Keterjangkauan yang dimaksud dilihat dari segi jarak, waktu tempuh dan kemudahan, transportasi untuk mencapai pelayanan kesehatan, dimana sebagian besar yang menderita Hipertensi letak tempatnya jauh dengan pelayanan kesehatan terdekat. Berdasarkan Motivasi Lansia mayoritas responden memiliki motivasi baik yaitu sebanyak 43 responden (82,7%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dukunga keluarga

mempengaruhi motivasi lansia dalam melakukan pengobatan di layanan kesehatan

B. Saran

Bisa dijadikan dasar atau masukan untuk mengembangkan dan penerapan layanan konseling untuk memberikan dukungan dan motivasi bagi lansia

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan proses perijinan penelitian
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.NS. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Wayan Sudharta, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Abigaill K. Dwi, A., Chynthia, A., & Woo, A. A. (2020). Business Communication: Konsep Dan Aplikasi Dalam Konteks Individu, Kelompok, Dan Organisasi. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Arikunto, 2013. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Anung, dkk. 2020. Pengaruh Kebijakan Social Distancing Dalam Wabah Covid 19 pada Kelompok Rentan. Yogyakarta : Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia UGM
- A. Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Aprolonius, V. (2017). Analisis faktor yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat dalam penggunaan antibiotik di rw 04 Tambakbayan kelurahan Caturtungga. Depok Sleman 2017.

- Arum, Yuniar Tri Gesela. (2019). Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif (15-64 tahun). *Higeria Journal of Public Health Research and Development*.
Doi : 10.15294/higeria/v3i3/30235
- Bare BG., Smeltzer SC. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.
- Dharma, K. K. (2019). *Metodologi penelitian keperawatan : panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian* . Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Delly Amansyah Tohari, U. S. (2016). *Gambaran Keteraturan Mengontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kedurus Surabaya*. *Ilmiah Kesehatan*, 9, 49-51.
- Djamarah, SB. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Usaha Nasional.